



**PKM POSYANDU KEMULIAAN DESA JAPING-JAPING
KELURAHAN BONTO LANGKASA KECAMATAN
MINASATENE KABUPATEN PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN**

Yenny Sima^{1*}, Endang Werdyaningsih²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

²Politeknik Kesehatan Megarezky

Abstract

Dividing time well between children, family and work is not an easy thing to do. Parents (husband and wife) in carrying out their roles in the family have many choices in the midst of community and social life. The two roles that are carried out as a family and a member of the community demand to be able to appreciate and share time so that both can run in balance. Quality time with family has an important point for the physical and psychological growth and development of children and families. Quality time can be interpreted as the result of managing and utilizing time in managing each part of time to work on each activity that has been planned and must be completed within a predetermined time period.

Keywords : *Glory Posyandu, Family and Work, Stunting*

Abstrak

Membagi waktu dengan baik antara anak, keluarga dan pekerjaan bukanlah hal yang mudah dilakukan. Orang tua (suami dan istri) dalam menjalankan perannya di dalam keluarga memiliki banyak pilihan ditengah kehidupan bermasyarakat dan social. Kedua peran yang dijalankan sebagai keluarga dan anggota masyarakat menuntut untuk mampu menghargai dan membagi waktu sehingga keduanya dapat berjalan secara seimbang.

Waktu berkualitas bersama keluarga memiliki point penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikologis anak dan keluarga. Waktu yang berkualitas dapat diartikan sebagai hasil dari pengelolaan dan pemanfaatan waktu dalam mengatur setiap bagian waktu untuk mengerjakan setiap aktivitas yang sudah direncanakan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci: Posyandu Kemuliaan, Keluarga, Stunting

**Penulis Korespondensi : Yenny Sima*

EMAIL :

I. PENDAHULUAN

Waktu yang berkualitas bagi keluarga terutama memberikan kesempatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak dan hal tersebut dapat tercapai apabila keluarga memiliki prioritas, mengelola energi dengan baik dan focus pada tujuan keluarga, serta senantiasa memiliki waktu dan siap sedia selalu hadir bagi anak-anak. Orang tua (bapa dan ibu) memiliki peran yang sangat besar untuk menghasilkan anak-anak yang cerdas, bertumbuh dan berkembang secara seimbang sesuai dengan usia.

Saat ini Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, sedang memprogramkan tentang Stunting. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, jumlah stunting saat ini masih berada pada angka 24,4% atau 5,33 juta balita. Stunting adalah kondisi yang ditandai ketika panjang atau tinggi badan anak kurang jika dibandingkan dengan umurnya, kondisi ketika anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek dibandingkan dengan teman-teman seusianya.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat STIKES Amanah Makassar bekerjasama dengan Puskesmas Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang dilaksanakan pada tanggal 05 November 2022 bertempat di Posyandu Kemuliaan Desa Japing-Japing Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Minasatene

Kegiatan posyandu dan penyuluhan kesehatan tentang stunting ditujukan bagi masyarakat di Desa Japing-Japing Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan sebanyak 32 ibu balita dan tim tenaga kesehatan Puskesmas Minasatene yang terlibat dalam kegiatan ini..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan
 - a) Diperolehnya jaringan kerjasama antara STIKES Amanah Makassar dengan Puskesmas Minasatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan.
 - b) Kerjasama STIKES Amanah Makassar dengan Puskesmas Minasatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan sebagai bukti nyata pemberian dukungan bagi program pemerintah dalam mencegah stunting.
2. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut
 - a) Meningkatkan kerjasama antara STIKES Amanah Makassar dengan Puskesmas Minasatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan dalam penanganan masalah kesehatan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Minasatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan.
 - b) Menjalinkan komunikasi yang efektif antara STIKES Amanah Makassar dengan Puskesmas Minasatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan guna saling mendukung program kedua institusi.



IV. KESIMPULAN

- a) Peserta posyandu sangat antusias terhadap materi pencegahan stunting yang disampaikan.
- b) Ibu balita sangat antusias sebab mendapatkan pengetahuan dalam hal peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan waktu yang dapat meningkatkan kerjasama didalam keluarga.
- c) Ibu balita sangat antusias dalam hal pengolahan daun kelor sebagai menu utama dalam pencegahan stunting.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Amanah Makassar sebagai penyelenggara yang telah melibatkan perwakilan dari Program Studi bersama mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Puskesmas Minatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksanan dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djafri, N. (2015). Manajemen Keluarga Dalam Studi Gender
2. Duraisy, B.R. Manajemen Waktu, Decision Making Process. <https://bahrurrosydiduraisy.wordpress.com/>
3. Gea. A.A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien. Humaniora Vol.5 No.2 Oktober 2014: 777-785
4. Salamung, N. et.al (2021). Family Nursing. Pamekasan : Duta Media Publishing.
5. Susanti,D.F, dr, M.Sc, Sp.A (K) - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting
6. Udiani, Ch. M. & Hikmandari, (2019) Tiga Tahun Germas : Lesson Learned. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
7. Rezqiqah Aulia Rahmat, Rahmat Pannyiwi, Naomi Malaha, Andi Arfah. (2022), Bersahabat Dengan Covid_19, Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1), 14-17. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/8>